

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) di Indonesia masih belum dapat memenuhi standard yang ada. Ketersediaan fasilitas pendukung MKM seperti tempat sampah khusus pembalut, pembalut perempuan, sabun mandi, sabun cuci, obat pereda nyeri, tekanan air yang cukup dan sarana pembungkus pembalut bekas pakai masih belum dapat terpenuhi. Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu universitas dengan program Kampus Berbasis Kesehatan. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas kebersihan perempuan di lingkungan universitas sangat diperlukan. Tingkat pengetahuan MKM yang baik tidak dapat sepenuhnya menghasilkan praktik MKM yang baik jika fasilitas pendukung MKM tidak diperhatikan dengan baik. Penelitian dilakukan untuk melihat hubungan antara fasilitas higiene perempuan di perguruan tinggi terhadap praktik MKM yang baik.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancang penelitian potong lintang dan dianalisis menggunakan regresi logistik. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 150 mahasiswa perempuan UGM. Data dikumpulkan melalui kuesioner online KoboToolbox yang disebar dengan metode *snowball*.

**Hasil:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara praktik MKM yang baik dengan fasilitas pendukung MKM dalam penelitian ini. Begitu juga dengan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, usia, tingkat pendidikan, jurusan, asal daerah, agama, frekuensi mengakses informasi MKM, dan dukungan dari institusi pendidikan. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman mengganti pembalut di UGM dengan fasilitas pendukung MKM (*OR* 4,11; 95% *CI* 1,92-8,80), frekuensi mengakses informasi MKM (*OR* 2,42; 95% *CI* 1,12-5,98; *OR* 8,86; 95% *CI* 1,35-145,12), dan dukungan dari institusi pendidikan (*OR* 0,38; 95% *CI* 0,18-0,83). Terdapat hubungan yang signifikan antara perasaan khawatir mengganti material menstruasi di UGM dengan tersedianya fasilitas dan sarana MKM (*OR* 8,77; 95% *CI* 1,22-3,12) dan variabel agama (*OR* 4,42; 95% *CI* 1,26-15,47).

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara praktik MKM yang baik dan fasilitas pendukung MKM dalam studi ini. Terdapat hubungan antara ketersediaan fasilitas MKM dengan kesediaan mengganti di UGM dan perasaan khawatir di UGM.

**Keywords:** Manajemen Kebersihan Menstruasi, Fasilitas Higiene, Universitas

## ABSTRACT

**Background:** Menstrual hygiene management in Indonesia still can't fulfill the standard. The availability of a separate special trash can for menstrual pads, sanitary pads, bath soap, laundry soap, and pain relievers and the availability of sufficient water pressure, and menstrual pad wrappers still cannot be fulfilled. UGM has a Health Promoting University (HPU). Thus, the provision of women's hygiene facilities in the university environment is indispensable. A good level of knowledge of MHM cannot fully lead to good MHM practices if the supporting facilities for MHM are not well taken care of. The study was conducted to examine the relationship between women's hygiene facilities in higher education and good MHM practices.

**Method:** This study used a cross-sectional design and multiple logistic regression. The number of samples analyzed was 150 female students of UGM. Data was collected through a KoboToolbox online questionnaire that was distributed using the snowball method.

**Results:** This study has no significant relationship between good MHM practices and MHM-supporting facilities. Neither were other variables such as level of knowledge, age, level of education, major, origin, religion, frequency of access to MHM information, and support from educational institutions. There is a significant relationship between the experience of changing pads at UGM with MHM-supporting facilities (*OR* 4,11; 95% *CI* 1,92-8,80), frequency of access to MHM information (*OR* 2,42; 95% *CI* 1,12-5,98; *OR* 8,86; 95% *CI* 1,35-145,12), and support from educational institutions (*OR* 0,38; 95% *CI* 0,18-0,83). There is a significant relationship between the feeling of worry about changing menstrual materials at UGM and the availability of MHM-supporting facilities (*OR* 8,77; 95% *CI* 1,22-3,12) and religious variables (*OR* 4,42; 95% *CI* 1,26-15,47).

**Conclusion:** There is no significant relationship between good MHM practices and MHM-supporting facilities in this study. There is a significant relationship between the availability of MHM facilities with the willingness to change at UGM and the feeling of worry at UGM.

**Keywords:** Menstrual Hygiene Management, Hygiene Facilities, University